


EDISI : SELASA, 14 JUNI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,75%
 Inflasi (Mei) : 0,24% (mom) & 3,33% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 103,591 Miliar
 (per Mei 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.341  0,24%
 (Kurs JISDOR pada 13 Juni 2016)




STOCK MARKET

13 Juni 2016

IHSG : **4.807,23 (-0,84%)**
 Volume Transaksi : 7,784 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 4,042 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,481 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,893 Triliun

BOND MARKET

13 Juni 2016

Ind Bond Index : **203,9113  -0,05%**
 Gov Bond Index : 201,5310  -0,05%
 Corp Bond Index : 212,3410  -0,01%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 13/6/16 (%)	Jumat 10/6/16 (%)
5,09	FR0053	7,4247	7,4311
10,26	FR0056	7,5910	7,5912
14,93	FR0073	7,8272	7,7938
19,93	FR0072	7,8113	7,7977

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 13 Juni 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,08%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,15%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,18%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,15%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,04%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,01%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,14%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,01%
		IRDPU	-0,03%

Spotlight News

- Pemerintah siap mengencangkan ikat pinggang lebih ketat lagi dengan memangkas anggaran dari Rp50 triliun menjadi Rp70 triliun dalam RAPBNP 2016 seiring dengan penerimaan negara tidak sesuai dengan yang diharapkan
- Para investor mulai dilanda "panik" menjelang referendum di Inggris 23 Juni karena mengantisipasi kemungkinan Inggris benar-benar keluar dari Uni Eropa
- Tingginya kebutuhan dana oleh korporasi menjelang hari raya Idulfitri diprediksi mengerek permintaan kredit modal kerja. Para bankir memperkirakan permintaan pembiayaan itu terjadi sekitar dua pekan mendekati hari raya
- Arah pergerakan di pasar keuangan global pekan ini akan dipengaruhi faktor-faktor eksternal. Kebijakan sejumlah bank sentral seperti AS dan Jepang termasuk faktor yang akan diperhatikan para investor.
- Potensi kenaikan harga minyak sawit mengerek outlook saham emiten sektor agrikultur yang telah naik 5,08% sepanjang tahun berjalan sehingga direkomendasikan overweight saham sektor agrikultur, khususnya sawit seiring tren harga CPO yang bullish
- Timah Tbk (TINS) memproyeksikan kinerja perseroan pada kuartal II/2016 membaik seiring kenaikan harga komoditas timah.

Economy

1. Pemerintah Pertahankan KUR

Dalam situasi keterbatasan keuangan negara, pemerintah mempertahankan alokasi kredit usaha rakyat. Pada tahun ini, target penyalurannya mencapai Rp 100 triliun. Pemerintah mengarahkan agar mayoritas mengalir ke penguatan produksi rakyat, terutama petani. Per 6 Juni 2016 penyaluran KUR mencapai Rp46,1 triliun. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Penerimaan Migas Turun, Target US\$11,65 Miliar Bakal Meleset

Penerimaan negara sektor minyak dan gas bumi tahun ini dipastikan turun atau meleset dari target 11,65 miliar dollar AS. Pemerintah diminta mencegah penurunan lebih lanjut dengan mendorong produksi gas dan mencegah produksi tanpa direncanakan. (Kompas)

3. Anggaran Pemerintah Makin Ketat

Pemerintah siap mengencangkan ikat pinggang lebih ketat lagi dengan memangkas anggaran dari Rp50 triliun menjadi Rp70 triliun dalam RAPBNP 2016 seiring dengan penerimaan negara tidak sesuai dengan yang diharapkan. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Antisipasi Brexit, Pasar Mulai Goyang

Nilai mata uang poundsterling kembali jatuh terhadap dollar AS dan yen Jepang, Senin (13/6), terendah dalam dua bulan terakhir. Para investor mulai dilanda "panik" menjelang referendum di Inggris 23 Juni karena mengantisipasi kemungkinan Inggris benar-benar keluar dari Uni Eropa. (Kompas)

2. Manufaktur Jepang Melemah

Sentimen di tingkat produsen besar sektor manufaktur kembali memburuk pada kuartal II/2016 akibat menguatnya nilai tukar yen meskipun mayoritas perusahaan telah melakukan revisi rencana belanja modal mereka tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. Pertumbuhan Investasi Tiongkok Melambat

Data statistik pemerintah yang dirilis kemarin menunjukkan fixed asset investment – alat ukur untuk belanja infrastruktur – Tiongkok melambat hingga laju terendahnya dalam 16 tahun. Data tersebut menjadi tren yang mengkhawatirkan meski terjadi sinyal stabilisasi ekonomi Tiongkok. (Investor Daily)

Industry

1. Investasi Perikanan Didominasi Perdagangan, Logistik Masih Minim

Investasi baru usaha perikanan pada triwulan I-2016 sebesar Rp 70 miliar. Namun, investasi baru ini didominasi usaha perdagangan. Sementara itu, investasi di bidang logistik perikanan masih minim. (Kompas)

2. Permintaan Kredit Modal Kerja Korporasi Naik

Tingginya kebutuhan dana oleh korporasi menjelang hari raya Idulfitri diprediksi mengerek permintaan kredit modal kerja. Para bankir memperkirakan permintaan pembiayaan itu terjadi sekitar dua pekan mendekati hari raya. (Bisnis Indonesia)

3. Gearing Ratio Tunggal Diusulkan bagi Bisnis Penjaminan

Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia mengusulkan batas gearing ratio tidak dibedakan antara kredit sektor konsumtif dan produktif sehingga besaran kredit yang dapat ditanggung risikonya oleh industri penjaminan meningkat. (Bisnis Indonesia)

4. Operator Telko Gali Potensi Pasar Iklan Digital

Sejumlah operator telekomunikasi mulai memperkuat layanan yang khusus disiapkan untuk mencaplok pasar iklan digital melalui mobile internet. Belanja iklan melalui mobile internet diperkirakan mencapai 22,8% dari total iklan digital pada 2016 atau naik lebih dari 7 bps dibanding tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Investor Cermati Faktor Eksternal dan Kebijakan

Arah pergerakan di pasar keuangan global pada pekan ini akan dipengaruhi faktor-faktor eksternal. Kebijakan sejumlah bank sentral termasuk faktor yang akan diperhatikan para investor. Bank sentral yang kebijakannya diperhatikan investor itu antara lain Bank Sentral Amerika dan Bank Sentral Jepang. (Kompas)

2. Saham Agrikultur Mulai Terkerek

Potensi kenaikan harga minyak sawit mengerek outlook saham emiten sektor agrikultur yang telah naik 5,08% sepanjang tahun berjalan. Analis merekomendasikan overweight terhadap emiten sektor agrikultur, khususnya sawit seiring tren harga CPO yang bullish. (Bisnis Indonesia)

3. Sekuritas BUMN Bakal Mendominasi Underwriting Obligasi

Bisnis penjaminan emisi obligasi pada 2016 diprediksi didominasi oleh perusahaan sekuritas anak usaha perusahaan BUMN seiring dengan maraknya penerbitan obligasi dari BUMN. (Bisnis Indonesia)

4. Harga CPO Bersiap Rebound

Meski sempat turun dalam enam sesi perdagangan beruntun, harga minyak sawit (CPO) diperkirakan naik ke level 2.700 – 2.900 ringgit Malaysia dalam jangka pendek. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. BUMI Akhirnya Terima Semua Tagihan

Meski ada risiko klaim ganda, Bumi Resources Tbk akhirnya menerima semua tagihan pemegang surat utang dengan menjadikan perjanjian perwaliamanatan masing-masing sebagai acuan. (Bisnis Indonesia)

2. Emiten Kawasan Industri Ekspansi Gudang Sewa

Sejumlah emiten kawasan industri gencar ekspansi mengoperasikan property pergudangan dan pabrik siap pakai dengan menyasar investor skala menengah yang membutuhkan lahan kurang dari dua hektare. (Bisnis Indonesia)

3. Penjualan SMGR dan SMBR Meningkat

Semen Indonesia Tbk dan Semen Baturaja Tbk menunjukkan tren peningkatan penjualan pada Mei 2016 yang masing-masing tumbuh 6,7% dan 6,58% dari bulan sebelumnya. SMGR memprediksi penjualan semen 2016 tumbuh 5% dan SMBR sekitar 16%. (Bisnis Indonesia)

4. SSIA Terbitkan Obligasi Rp750 Miliar

Surya Semesta Internusa Tbk akan menerbitkan obligasi berdenominasi rupiah sebesar Rp500-750 miliar pada September 2016 untuk mendanai akuisisi lahan. (Bisnis Indonesia)

5. Kinerja Timah Membaik

Timah Tbk (TINS) memproyeksikan kinerja perseroan pada kuartal II/2016 membaik seiring kenaikan harga komoditas timah. Sejak awal tahun, harga jual rata-rata timah perseroan naik menjadi US\$16.000 per ton dari kuartal sebelumnya US\$15.000 per ton. (Investor Daily)

6. Golden Energy Mines Jajaki Akuisisi Tambang Batubara

Golden Energy Mines Tbk menjajaki akuisisi tambang batubara di Sumatera dan Kalimantan sebagai upaya menambah cadangan batubara perseroan. (Investor Daily)